



Media: Republika

Hari: Rabu

Tanggal: 22 April 2020

Halaman: 14

Harga Gula Pasir Masih Tinggi

YOGYAKARTA — Harga komoditas gula pasir di pasar tradisional Kota Yogyakarta masih cukup tinggi, yaitu rata-rata Rp 17.500 per kilogram. Namun harga diharapkan dapat segera turun karena akan ada tambahan persediaan dalam waktu dekat.

"Harga gula pasir memang masih cukup tinggi. Tetapi, dalam waktu dekat akan ada tambahan pasokan sehingga harga untuk komoditas tersebut diharapkan bisa berangsur-angsur turun," kata Kepala Bidang Bimbingan Usaha Pengawasan dan Pengendalian Perdagangan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Yogyakarta Benedict Cahyo Nugroho di Yogyakarta, Selasa (21/4).

Menurut dia, tambahan pasokan gula pasir berasal dari Pabrik Gula Madukismo yang sudah mulai mendistribusikan produknya, serta pasokan dari Badan Usaha Logistik (Bulog) yang juga sudah mulai datang.

Benedict berharap, dengan adanya tambahan pasokan tersebut, maka gula pasir setidaknya bisa dijual sesuai harga eceran tertinggi yaitu Rp12.500 per kilogram. Harga gula pasir di Kota Yogyakarta mulai mengalami kenaikan sekitar Februari.

Sedangkan untuk harga bahan kebutuhan pokok lain, Benedict mengatakan, harga dan persediaan dalam kondisi yang stabil dan cukup sehingga masyarakat tidak perlu panik dengan membeli dalam jumlah berlebihan menjelang Ramadhan.

"Sejumlah harga bahan kebutuhan pokok yang sempat melonjak pun sudah kembali wajar, misalnya cabai dan bawang putih," katanya.

Harga cabai merah di pasar tradisional Kota Yogyakarta Rp 12 ribu per kilogram, cabai rawit merah Rp 20 ribu per kilogram, dan bawang putih Rp 28 ribu per kilogram. Sedangkan untuk beras dijual antara Rp 11 ribu per kilogram hingga Rp 11.500 per kilogram, daging ayam Rp 28 ribu per kilogram, daging sapi Rp 120 ribu per kilogram, dan telur ayam Rp 24 ribu per kilogram.

Sebelumnya, Wakil Wali Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi memastikan stok bahan kebutuhan pokok di Yogyakarta aman hingga tiga sampai empat bulan ke depan dan akan ada tambahan pada April.

"Kebutuhan bahan pokok akan tetap tersedia, sehingga masyarakat tidak perlu *panic buying*. Pembelian di pasar tradisional pun semakin mudah, bisa secara daring dan diantar langsung ke pembeli atau langsung menghubungi pedagang melalui nomor telepon," katanya.

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Yogyakarta Yunianto Dwi Sutono juga mengatakan, sudah berkoordinasi dengan distributor dan pemasok untuk memastikan pasokan bahan kebutuhan pokok aman sehingga bisa menekan potensi lonjakan harga.

■ antara ed: fernan rahadi

Ig: trihastono,
NIP. 19690723 1

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005